

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik sehingga sifat dan tabiat sesuai dengan pendidikan. Pendidikan dapat juga diartikan pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya baik jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. UU No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.²

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai wahana utama pembangunan sumber daya manusia berperan dalam mengembangkan peserta didik menjadi sumber yang produktif dan memiliki kemampuan profesional dalam meningkatkan mutu kehidupan yang berbangsa dan bernegara. Disamping itu pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan

²Haryanto,2012:dalam artikel "*Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*"<http://belajarpikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> Diakses pada tanggal 22 Oktober 2019 Pukul 19.58

martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.³

Pembelajaran identik dengan kata belajar. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Ada banyak teori yang mendefinisikan apa yang dimaksud dengan belajar. Dari pandangan behaviorisme yang memandang belajar sebagai perubahan yang diukur melalui respons tindakan yang dapat diukur sampai ke konstruktivisme yang menyebutkan bahwa belajar adalah mengkonstruksi pengetahuan sendiri. Untuk mengetahui apakah seseorang sudah belajar atau belum digunakan satu indikator yang disebut dengan hasil belajar.⁴

Berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya para guru harus bisa mengelola kelas dengan baik, salah satunya mengelola pembelajaran agar peserta didik dalam proses belajar mengajar merasa tertarik, merasa nyaman dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran serta dapat memudahkan peserta didik mudah menerima materi yang disampaikan. Kreativitas dalam mengelola pembelajaran merupakan aktifitas seorang guru.

³Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hal 2

⁴Niyoman Parwati, I Putu Pasek Saryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran*,(Depok: Rajawali Pers,2018) hal 23-24

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orsinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi, mengembangkan, memperkaya, memerinci suatu gagasan.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media pembelajaran yang akan digunakannya tersebut belum tersedia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

Hasil belajar adalah sebagai suatu perbuatan atau tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶ Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013) hal105

⁶Niyoman Parwati, I Putu Pasek Saryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran*,(Depok: Rajawali Pers,2018) hal 24

setelah melalui kegiatan belajar.⁷ Hasil belajar menurut Nurhadi adalah prestasi yang telah tercapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar juga merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dan akan diukur yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran. Usaha tersebut sudah dilakukan oleh pihak lembaga sekolah, dengan harapan dapat menghasilkan siswa yang mampu bersaing dan menjadikan sekolah yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung dalam proses pembelajarannya selama pandemi menggunakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Pada pembelajaran daring ini melalui media sosial seperti

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013) hal 5

⁸Syafaruddin, Supriono & Burhanudin, *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hal 79-80

whatsApp. Dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini tentu saja banyak kendala meskipun pendidik sudah berusaha semaksimal mungkin. Seperti halnya, peserta didik yang masih belum maksimal dalam memahami materi sehingga dalam mengerjakan tugas juga belum bisa maksimal, yang dimana rasa bosan juga menyebabkan peserta didik kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Selain dari peserta didik, juga terdapat kendala lain, dari orang tua yang dimana terdapat masalah ekonomi menengah kebawah sehingga tidak memiliki android yang memiliki fitur yang mendukung, sehingga terkadang ada yang aktif dan ada juga yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat kondisi yang sedemikian rupa, tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Agar dapat menjadikan pembelajarannya menjadi bermakna dan diminatisiswa serta dapat membuat siswa mudah dalam menerima materi yang disampaikan maka dibutuhkan tindak lanjut yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu solusinya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat, yaitu media yang dapat membangkitkan minat belajar siswa serta dapat membuat siswa mudah menerima materi pembelajaran selain itu juga media yang dapat mendukung dalam keadaan pandemi yang saat ini terjadi yang dimana pembelajaran hanya via whatsapp/daring.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa

sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁹

Media pembelajaran visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang/penglihatan.¹⁰

Media pembelajaran audio adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera pendengaran.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera penglihatan sekaligus pendengaran (indera pandang-dengar).¹¹

Media pembelajaran visual, audio, audio visual sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran via whatsapp / daring untuk menjadikan pembelajaran lebih diminati oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung, apalagi untuk siswa kelas rendah dengan media pembelajaran ini dapat membuat materi mudah diingat dan diterima oleh siswa.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah tentang “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media

⁹Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012) hal 29

¹⁰*Ibid.*, hal 85

¹¹*Ibid.*, hal 154

Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa “. Maka penulis akan merangkum dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung ?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai terdapat manfaat/kegunaan penelitian. Adapun uraian dari manfaat/kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil dari penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya, serta dapat menambah pengetahuan tentang kreatifitas guru dalam menggunakan media yang dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan berharga bagi :

- a. Bagi Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menetapkan kebijakan untuk mengembangkan sistem Pendidikan yang tepat dan efektif bagi peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat produktifitas suatu madrasah.

- b. Bagi Guru

Bagi seluruh guru kelas dapat menjadi sumber informasi atau inovasi media pembelajaran yang berbeda di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

c. Bagi siswa

Dengan kreatifitas guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam mengelola pembelajaran sebagai langkah meningkatkan hasil belajar siswa MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman dan menghindari persepsi yang salah dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung”, berikut ini definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian yaitu :

1. Secara Konseptual

- a. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orsinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi, mengembangkan, memperkaya, memerinci suatu gagasan.¹²
- b. Hasil belajar adalah sebagai suatu perbuatan atau tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³
- c. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013) hal105

¹³Niyoman Parwati, I Putu Pasek Saryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran*,(Depok: Rajawali Pers,2018) hal 24

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.¹⁴

- d. Media pembelajaran visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang/penglihatan.¹⁵
- e. Media pembelajaran audio adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera pendengaran.
- f. Media pembelajaran audio visual adalah media yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera penglihatan sekaligus pendengaran (indera pandang-dengar).¹⁶

2. Secara Operasional

Dengan demikian, yang dimaksud “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tulungagung” adalah wujud usaha atau tindakan dari suatu Lembaga madrasah dalam mempersiapkan kualitas peserta didik yakni untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melakukan pembahasan secara sistematis maka dalam pembahasan ini diambil Langkah-langkah sebagaimana sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

¹⁴Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012) hal 29

¹⁵*Ibid.*, hal 85

¹⁶*Ibid.*, hal 154

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini pertama-tama dipaparkan konteks penelitian, kemudian dilakukan fokus penelitian atau rumusan masalah yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu dalam proses penelitian. Dalam bab ini tujuan dan kegunaan penelitian pun dirumuskan secara jelas, dilanjutkan penegasan istilah, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Kajian Pustaka. Adalah kajian tentang pembentukan moral, Kajian teori tentang peserta didik, Kajian tentang religius, Kegiatan keagamaan, Pelaksanaan kegiatan keagamaan, Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Dalam bab ini akan membahas: (a) rancangan penelitian (b) kehadiran peneliti (c) lokasi penelitian (d) data dan sumber data (e) Teknik pengumpulan data (f) analisis data (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Paparan Data/ Temuan Penelitian. Merupakan hasil penelitian yang meliputi tentang deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, Pembahasan. Dalam bab ini akan disajikan gambaran objek penelitian dan paparan data hasil penelitian kreativitas guru berupa penggunaan media dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Tarsbiyatussibyan Kalidawir.

Bab VI, Penutup. Adapun bagian penutup skripsi ini berisi tentang (a) kesimpulan (b) saran.